

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pada zaman sekarang kosmetik merupakan salah satu kebutuhan utama dalam kehidupan para kaum wanita terlebih pada anak-anak remaja putri. Terdapat beberapa faktor yang membuat para remaja putri menggunakan kosmetik yaitu salah satunya kebutuhan, yang dimana kebutuhan tersebut untuk menopang akan penampilan mereka agar terlihat cantik dan menarik. Dikarenakan kebutuhan yang semakin hari semakin tinggi, para remaja sering kali melakukan kesalahan dalam menggunakan kosmetik, yaitu seperti menggunakan kosmetik secara berlebihan, menggunakan kosmetik tanpa izin BPOM, pemakaian kosmetik yang tidak tepat dan juga menggunakan kosmetik yang mengandung bahan-bahan kimia yang berbahaya bagi kesehatan kulit. semua itu dapat menyebabkan timbulnya masalah kesehatan pada kulit seperti timbulnya hiperpigmentasi, hipopigmentasi, keracunan, dermatitis kontak atau pun yang paling parah kanker kulit.

Dari hasil catatan Badan Pengawasan Obat dan Makanan RI, pada setiap tahunnya di Indonesia banyak di temukannya kosmetik-kosmetik yang mengandung akan zat kimia yang berbahaya seperti bedak, cream dan masih banyak lagi, seperti pada tahun 2015 terdapat 124 sampel, tahun 2017 sampai dengan 2018 terdapat 23 sampel, sedangkan pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 terdapat 18 sampel produk kosmetik yang berbahaya. Kebanyakan produk yang ditemukan mengandung zat kimia seperti *merkuri* dan juga *hidrokuinon* yang lebih dari 2% yang dimana dapat menimbulkan kemerahan pada kulit manusia.

Dampak negatif dari penggunaan kosmetik sudah banyak terjadi di beberapa negara seperti di negara Belanda terdapat 12,2% yang mengeluh terkena dampak negatif dari penggunaan kosmetik, di negara Afrika Selatan terdapat 35% yang terkena dampak negatif, dan di Asia terdapat 61% kasus masalah kesehatan kulit yang disebabkan oleh penggunaan kosmetik. sedangkan di negara Indonesia terdapat 280 kasus masalah kesehatan kulit yang disebabkan oleh beberapa produk kosmetik. Dampak negatif kosmetik

ini akan lebih parah apabila penggunaan kosmetik secara berlebihan dan dalam jangka waktu yang lama, kosmetik yang digunakan terdapat banyak mengandung bahan-bahan kimia yang berbahaya bagi kesehatan kulit. hal ini dapat mengakibatkan peningkatan absorpsi lewat kulit sehingga menimbulkan dampak negatif dari penggunaan kosmetik.(Virginia, 2011)

Di daerah Sulawesi Utara khususnya di daerah kota Manado banyak sekali produk-produk kosmetik yang beredar, namun kebanyakan juga dari produk-produk kosmetik yang beredar tersebut banyak juga yang mengandung akan zat kimia yang berbahaya bagi kesehatan kulit (Bobbi Polii,2014). Kebanyakan para kaum remaja di Sulawesi Utara khususnya di kota Manado sering menggunakan kosmetik hanya untuk bergaya saja agar terlihat menarik dan cantik, tanpa mereka mengetahui bahan apa yang terkandung di dalam produk kosmetik yang digunakan mereka, apakah akan menimbulkan dampak negatif atau sebaliknya, namun pada zaman sekarang kebanyakan remaja hanya memperdulikan akan penampilan mereka tanpa memperhatikan Kesehatan mereka.

Sedangkan di Desa Koha Timur dari hasil pengamatan dan wawancara dari beberapa anak remaja di Desa Koha Timur kebanyakan anak remaja disana menggunakan kosmetik secara berlebihan, menggunakan kosmetik yang bukan dikhususkan oleh umur anak remaja dan juga menggunakan kosmetik yang belum memiliki izin dari BPOM dikarenakan harganya yang murah dan hasil lebih cepat terlihat. Dan dari hasil wawancara dari beberapa anak remaja, kebanyakan mengatakan bahwa mereka pernah menggunakan dan masih menggunakan produk kosmetik yang tidak memiliki izin dari BPOM, dan juga kebanyakan para anak remaja sudah mengetahui bahaya dari pemakaian produk kosmetik tersebut, namun para anak remaja masih tetap menggunakan produk kosmetik tersebut. Dan juga dalam pemakaian, anak-anak remaja di Desa Koha Timur mengatakan bahwa pada awal pemakaian wajah terlihat cerah dan bersih namun lama kelamaan mulai timbul bintik-bintik merah yang terasa gatal, dan setelah diberhentikan penggunaan kosmetik tersebut, disekitaran kulit wajah timbul flek-flek hitam yang sulit dihilangkan.

Dalam hal mengatasi peningkatan masalah kesehatan pada remaja karena penggunaan kosmetik, para pemerintah khususnya Badan Pengawasan Obat dan Makanan melakukan pengecekan dan melakukan uji pada setiap produk-produk kosmetik yang beredar, dan apabila tidak sesuai dengan aturan dari BPOM mereka akan menyita dan melarang produk kosmetik tersebut untuk diproduksi. Namun pada saat ini pemerintah belum sepenuhnya bisa untuk mengatasi penyebaran produk-produk kosmetik yang mengandung akan bahan berbahaya yang dapat menyebabkan timbulnya masalah kesehatan pada para remaja (BPOM RI)

Upaya peneliti dalam menurunkan penggunaan kosmetik berbahaya dalam kalangan anak remaja, agar tidak menimbulkan masalah kesehatan pada kulit mereka, yaitu dengan meningkatkan pengetahuan dan sikap anak remaja dengan cara memberikan edukasi kesehatan dengan menggunakan metode video interaktif, *video interaktif* ini merupakan salah satu media yang dibuat untuk memberikan sebuah materi bagi anak-anak, remaja atau pun orang dewasa dengan menggunakan gambar, animasi dan audio visual. Peneliti menggunakan metode ini dikarenakan para anak remaja sekarang lebih tertarik dengan animasi-animasi, gambar yang diisi dengan audio visual. Sehingga harapannya setelah diberikan edukasi kesehatan kepada para anak remaja, mereka dapat memahami dan mengerti mengenai dampak negatif dari penggunaan kosmetik yang berbahaya.

Sehingga berdasarkan dari latar belakang diatas, maka perlu diteliti efektivitas edukasi kesehatan dengan metode video interaktif tentang dampak negatif kosmetik terhadap tingkat pengetahuan dan sikap remaja dalam penggunaan kosmetik yang berbahaya, agar tidak menimbulkan atau meningkatkan masalah kesehatan pada kulit anak remaja.

1.2 TUJUAN PENELITIAN

1.2.1 Tujuan Umum

Diketahui efektivitas edukasi kesehatan dengan metode video interaktif tentang dampak negatif kosmetik terhadap tingkat pengetahuan dan sikap remaja di Desa Koha Timur Kabupaten Minahasa

1.2.2 Tujuan Khusus

- 1.2.2.1 Diketahui karakteristik demografi para remaja di Desa Koha Timur Kabupaten Minahasa
- 1.2.2.2 Diketahui gambaran tingkat pengetahuan dan sikap remaja sebelum diberikan edukasi kesehatan tentang dampak negatif kosmetik dengan metode video interaktif
- 1.2.2.3 Diketahui gambaran tingkat pengetahuan dan sikap remaja sesudah diberikan edukasi kesehatan tentang dampak negatif kosmetik dengan metode video interaktif
- 1.2.2.4 Diketahui efektivitas edukasi kesehatan dengan metode video interaktif tentang dampak negatif kosmetik terhadap tingkat pengetahuan remaja
- 1.2.2.5 Diketahui efektivitas edukasi kesehatan dengan metode video interaktif tentang dampak negatif kosmetik terhadap sikap remaja

1.3 PERTANYAAN PENELITIAN

Apakah ada pengaruh edukasi kesehatan dengan metode video interaktif tentang dampak negatif kosmetik terhadap tingkat pengetahuan dan sikap remaja di Desa Koha Timur Kabupaten Minahasa?

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Teoritis

Di harapkan hasil dari penelitian ini dapat menunjang akan kemajuan ilmu keperawatan komunitas, dengan memberikan informasi bahwa terdapat pengaruh pemberian edukasi kesehatan dengan metode video interaktif mengenai dampak negatif kosmetik terhadap tingkat pengetahuan dan sikap para remaja

1.4.2 Praktis

1.4.2.1 Remaja

Memberikan informasi dan juga bahan acuan mengenai dampak negatif kosmetik bagi para remaja yang sering menggunakan kosmetik

1.4.2.2 Orang Tua

Di harapkan dari penelitian ini para orang tua dapat lebih memperhatikan kosmetik apa saja yang digunakan para anak-anaknya, agar mereka tidak melakukan kesalahan dalam pemilihan dan penggunaan kosmetik.

1.4.2.3 Peneliti Selanjut

Di harapkan penelitian ini menjadi sebuah referensi dan juga informasi kepada peneliti selanjutnya, dan bisa dikembangkan lagi menjadi lebih sempurna

